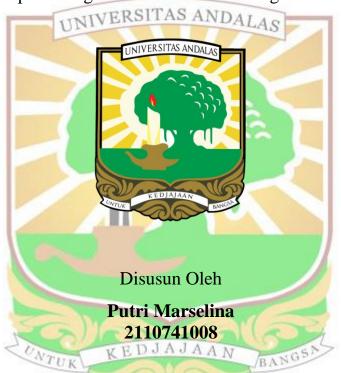
## PEREMPUAN DALAM TRADISI BADAMPIANG DI KENAGARIAN SURANTIAH, KEC. SUTERA, KAB. PESISIR SELATAN

## **SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S1 pada Program Studi Sastra Minangkabau



Dosen Pembimbing

- 1. Dr. Satya Gayatri, M.Hum
- 2. Yerri Satria Putra, S.S, M.A

PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

## **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang perempuan dalam proses pelaksanaan tradisi badampiang di Kenagarian Surantih, Kec. Sutera, Kab. Pesisir Selatan. Tradisi badampiang merupakan tradisi yang dilakukan untuk mengiringi marapulai menuju rumah anak daro untuk melakukan ijab kabul pada malam hari, tradisi ini juga melibatkan peran perempuan dalam proses pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran perempuan dalam pelaksanaan tradisi badampiang serta untuk melengkapi kajian-kajian tentang tradisi badampiang yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori feminisme sebagai kerangka analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukan peran penting dan keterlibatan perempuan dalam proses pelaksanaan tradisi ini, serta ditemukannya makna lirik dampiang yang berisikan tentang nasihat, do'a, dan kesedihan hati seorang perempuan sebagai sosok ibu ketika hendak melepaskan anak kandungnya untuk berumah tangga.

Kata kunci: tradisi, badampiang, perempuan, pernikahan.

